

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Segala informasi yang akurat dan terpercaya dapat didapatkan dengan mudah dan cepat. Hal ini menjadi pemicu bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan kualitas perusahaan dengan cara melakukan perubahan-perubahan yang dapat meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perubahan ini dapat dilihat dengan meningkatkan penjualan, meningkatkan pelayanan yang diberikan, memaksimalkan nilai saham yang dimiliki oleh perusahaan, dan lain sebagainya. Perubahan-perubahan inilah yang akan menarik minat investor untuk melakukan investasi pada perusahaan. Investor sendiri sangat memperhatikan aspek-aspek pendukung dalam mendukung keputusannya dalam melakukan investasi.

Perusahaan didirikan dengan tujuan memiliki eksistensi dalam mencapai laba, menciptakan pelanggan, dan menjalankan upaya pengembangan dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dalam hal produk yang diinginkan, harga, kegunaan, pelayanan dan sebagainya. Namun tujuan didirikan perusahaan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saja, namun perusahaan diharapkan dapat memperhatikan kesejahteraan investor, karyawan, penyedia faktor-faktor produksi, maupun masyarakat luas. Pada

dasarnya untuk mencapai kesejahteraan tersebut diperlukan kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Investor dapat memanfaatkan pasar modal sebagai sarana untuk menyalurkan dana menganggur, guna memperoleh tambahan pendapatan yang disebut dengan perolehan investasi, berupa peningkatan nilai modal (*capital gain*), keuntungan yang dibagikan (*dividen*) sebagai investasi di pasar saham dan bunga (*coupon*) untuk investasi di pasar obligasi. Dengan adanya pasar modal, perusahaan dan investor sangat diuntungkan. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana dapat mengumpulkan dana dari pasar modal untuk meningkatkan perusahaannya. Sedangkan investor mendapatkan keuntungan dengan melakukan investasi di pasar modal.

Dalam melakukan investasi, diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi para investor. Pada dasarnya investor perlu untuk mempertimbangkan saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Salah satu sarana yang dapat digunakan oleh para investor untuk memilih saham-saham adalah dengan melakukan analisis secara mendalam pada laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan yang telah mempublikasikan IPO diharuskan juga untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka setiap tahun, karena laporan keuangan itulah yang menjadi sumber informasi bagi investor untuk melakukan investasi.

Informasi yang penting yang sering digunakan oleh investor dalam melakukan investasi adalah kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh investor. Laporan keuangan adalah dasar dari investor untuk melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan untuk dapat memperkirakan tingkat pengembalian yang akan diperoleh. Investasi yang memiliki risiko tinggi dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Oleh karena itu, investor membutuhkan laporan keuangan sebagai sarana untuk menganalisis kinerja perusahaan.

Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam melakukan investasi. Dengan melakukan investasi, investor berharap mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Menurut Gumanti (2011), *return* saham adalah tingkat pengembalian dari suatu investasi yang diukur sebagai total keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam periode tertentu. Salah satu tolak ukur dalam menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan adalah *return* saham perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja perusahaan dilakukan oleh investor ataupun calon investor berguna untuk memprediksi tingkat pengembalian dana yang telah mereka investasikan pada perusahaan tersebut di masa depan. Secara tradisional indikator-indikator yang digunakan adalah penjualan, laba bersih, struktur hutang dan pendapatan untuk menganalisis kinerja perusahaan secara fundamental. Namun seiring berjalannya waktu, investor

mulai mempertimbangkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Invested Capital* (ROIC) untuk menjadi penentu dalam melakukan keputusan investasi. Dengan munculnya *Economic value added* (EVA) sebagai teknik pengukuran kinerja secara modern, sangat membantu untuk menentukan pengambilan keputusan investasi.

Menurut Prab dan Reddy (2018) *Economic Value Added* pertama kali diperkenalkan oleh Stern Stewart Co. pada tahun 1990an. Banyak peneliti yang berkontribusi dalam melakukan penelitian guna mengevaluasi efisiensi dari ukuran tradisional maupun modern terhadap kinerja perusahaan. Ukuran tradisional lebih mementingkan pendapatan dan profitabilitas dari perusahaan, sedangkan ukuran modern mementingkan nilai dari pemegang saham beserta keuntungan perusahaan. Ketika konsep EVA ini ditemukan, masih sedikit perusahaan yang menggunakannya. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan semakin banyak dilakukan penelitian, maka para investor semakin menyadari bahwa pentingnya konsep EVA dalam mengukur kinerja perusahaan.

Penerapan EVA sebagai pengukur kinerja menjadi kian relevan karena dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam proses penciptaan nilai dan meminimalisir terjadinya rekayasa keuangan. Hal ini berbeda dengan pendekatan rasio yang biasanya hanya memfokuskan pada salah satu ukuran pertumbuhan seperti ROA. ROA dianggap cukup beresiko karena jika hanya berfokus pada pertumbuhan yang besar saja tanpa melihat tingkat pengembalian yang tinggi dari biaya modal, hal tersebut dapat

mengakibatkan nilai perusahaan hancur. Sebaliknya jika hanya berfokus mengemukakan ROA saja manajemen cenderung menekan aset dan mengerem investasi. Hal ini dapat mengakibatkan investor enggan berinvestasi walaupun investasi tersebut menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang.

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah harga saham. Harga saham dapat mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas ekuitas yang dimiliki. Kinerja keuangan yang menentukan tinggi atau rendahnya harga saham di pasar saham. Untuk itu sangat diperlukan pemeriksaan menyeluruh atas keadaan kinerja keuangan perusahaan untuk memperoleh return yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengangkat topik penelitian yaitu Pengaruh Profitabilitas dan EVA terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016 – 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Assets* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020)?

2. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020)?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Invested Capital* (ROIC) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020)?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis terdapat pengaruh antara *Return on Assets* (ROI) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020).
2. Untuk menganalisis terdapat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020).
3. Untuk menganalisis terdapat pengaruh antara *Return on Invested Capital* (ROIC) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020).

4. Untuk menganalisis terdapat pengaruh antara *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2016 – 2020).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengembangan Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama. Dan diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan untuk memperkuat penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi di suatu perusahaan. Dengan menjadikan ROA, ROE, ROIC, dan EVA sebagai bahan pertimbangan.

3. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi manajemen perusahaan terkait dengan kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA, ROE, ROIC dan EVA. Oleh sebab itu perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, dan sebagai bahan informasi bagi penulis untuk melakukan penelitian kembali di bidang yang relevan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

2. BAB II: TINJAUAN KONSEPTUAL

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang akan mendukung penelitian yang dilakukan.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode yang akan digunakan, terdiri dari lingkup penelitian, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode pengukuran data, pengujian instrument, penelitian dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan berisi hasil dan analisis yang digunakan untuk menganalisis semua variabel yang ada dalam penelitian ini.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan implikasi manajerial serta keterbatasan penelitian dan saran sebagai penutup dalam penelitian ini.

